

Abstrak

Nugraha, Stefanus Kendra Dwi. 2015. “Hal-hal yang Dikritik dan Tindak Tutur Mengkritik dalam 16 Lagu Grup Musik SLANK”. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian yang berjudul “Hal-hal yang Dikritik dan Tindak Tutur Mengkritik dalam 16 Lagu Grup Musik SLANK” ini bertujuan untuk (i) menguraikan hal-hal apa saja yang dikritik oleh SLANK melalui lirik lagu serta (ii) mendeskripsikan bagaimana tindak tutur mengkritik diwujudkan dalam lirik-lirik lagu grup musik SLANK, dalam hal ini tindak tutur dikelompokkan dalam empat macam, yakni tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal.

Data penelitian ini adalah 16 lirik lagu karya grup musik SLANK. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dan teknik catat. Metode simak dilakukan dengan cara mengamati dan menyimak langsung penggunaan bahasa lirik lagu sebagai bahan penelitian. Istilah menyimak dalam penelitian ini berwujud penyimak atas lirik-lirik lagu SLANK yang berupa kata, frasa, maupun kalimat yang bermuatan kritik. Selanjutnya, dengan teknik catat, peneliti mengklasifikasikan data berupa hal yang dikritik dan macam-macam perwujudan tindak tuturnya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua sub-jenis metode padan, yaitu metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Metode padan referensial digunakan untuk mendeskripsikan hal-hal yang dikritik dalam lirik-lirik lagu SLANK dengan cara menggolongkan ke dalam lima hal yang dikritik dari tuturan yang memiliki muatan kritik. Alat penentu metode padan referensial berupa referen, yaitu segala sesuatu di luar bahasa (misalnya: tindakan, peristiwa, dsb). Metode padan pragmatis berfungsi untuk menentukan perwujudan tindak tutur atas hal-hal yang dikritik pada bab sebelumnya.

Hasil penelitian ini adalah hal-hal yang dikritik oleh SLANK, yaitu (i) kekerasan dan kriminalitas, (ii) kerusakan lingkungan, (iii) korupsi, (iv) prostitusi dan pergaulan bebas, dan (v) terorisme. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan berbagai perwujudan tindak tutur yang dikelompokkan dalam empat macam interseksi, yakni tindak tutur mengkritik secara langsung literal, tindak tutur mengkritik secara langsung tidak literal, tindak tutur mengkritik secara tidak langsung literal, dan tindak tutur mengkritik secara tidak langsung tidak literal.

Abstract

Nugraha, Stefanus Kendra Dwi. 2015. "The Things that are Criticized and Criticize Speech Act in 16 SLANK Band's Songs". Thesis. Yogyakarta. Indonesian Literature Study Program. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This thesis entitled "The Things that are Criticized and Criticize Speech Act in 16 SLANK Band's Songs" is the research that is purposed to (i) describe the points that are criticized by SLANK through the lyrics and to (ii) describe how criticize speech act is applied in the lyrics of SLANK songs, in this case speech act is classified into four kinds: directly literal speech act, directly unliteral speech act, undirectly literal speech act, and undirectly unliteral speech act.

In this research, the data is taken from 16 lyrics of SLANK songs. The data is collected by using *simak* method and *catat* technique. The *simak* method is done by observing and heeding directly the use of the lyric language as the research material. The term of heeding in this research exists the heed of SLANK song lyrics in the form of word, phrase, or a sentence that contains critic. Then, with note-taking technique, the researcher classifies the data in the form of the points that are criticized and the kinds of speech act embodiments.

The analysis of the data is done by using two sub-kinds *padan* method: referential *padan* method and pragmatic *padan* method. The referential *padan* method is used to describe the points that SLANK criticizes by classifying it into five criticized points from the utterances that contain critic. The method determinant tool of referential *padan* method is reference, which is everything outside the language (for example: act, incident, etc). The function of pragmatic *padan* method is to determine the speech act embodiments from the points that are criticized before.

This research results the points that are criticized by SLANK: (i) violence and criminality, (ii) environmental damage, (iii) corruption, (iv) prostitution and promiscuity, and (v) terrorism. Moreover, this research also results many kinds of speech act embodiments that are classified into four kinds intersections: directly literal speech act, directly unliteral speech act, undirectly literal speech act, and undirectly unliteral speech act.